

## **TEKNIK PENULISAN NASKAH DALAM FILM DOKUMENTER MERON ING SUKOLILO**

**DHARMA CHANDRA SULISTIO P**

(Pembimbing : Lisa Mardiana, S.Sos, M.I.Kom)

*Broadcasting - D3, FIK, Universitas Dian Nuswantoro*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 311201600643@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRAK**

#### **ABSTRAK**

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki beranekaragam budaya dalam setiap wilayahnya. Kebudayaan tersebut merupakan ciri khas dari setiap daerah masing-masing. Namun seiring perkembangan zaman, proses globalisasi di Indonesia telah membawa perubahan negatif dari segi sosial dan budaya yaitu terkontaminasinya budaya Indonesia terhadap budaya asing. Hal ini mengakibatkan lunturnya kepedulian generasi muda terhadap budayanya. Pemilihan film dokumenter yang mengangkat tentang budaya serta tradisi di Indonesia dianggap mampu membuat masyarakat untuk lebih tertarik dan mencintai budaya yang ada di Indonesia dari pada budaya asing. Dengan alasan tersebut penulis memutuskan untuk membuat film dokumenter tentang kebudayaan yang berjudul Meron Ing Sukolilo. Tradisi Meron adalah tradisi yang dilaksanakan setiap tanggal 12 Robiul Awal atau setiap Selasa Pahing menurut penanggalan Aboge (Rebo Wage). Tradisi Meron merupakan salah satu tradisi di Indonesia yang masih dilakukan hingga saat ini. Untuk membuat film dokumenter tersebut, peran penulis naskah sangatlah penting, karena karena penulis naskah bertanggung jawab membuat ide cerita yang disusun menjadi skenario yang menarik dan informatif yang untuk ditayangkan ke masyarakat. Laporan proyek akhir ini akan memberikan nilai positif kepada masyarakat Indonesia. Khususnya generasi muda yang mulai meninggalkan budayanya agar terus menjaga dan melestarikannya. Karena sesungguhnya kebudayaan merupakan warisan adiluhung dari para leluhur.

**Kata Kunci** : Kebudayaan, Tradisi, Meron, Film Dokumenter, Penulis Naskah

## **SCRIPTWRITING TECHNIQUE IN A DOCUMENTARY FILM MERON ING SUKOLILO**

**DHARMA CHANDRA SULISTIO P**

(Lecturer : Lisa Mardiana, S.Sos, M.I.Kom)

*Diploma of Broadcasting - D3, Faculty of Computer Science,*

*DINUS University*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 311201600643@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRACT**

Indonesia is an archipelago country with diverse cultures within each territory. The culture is typical of each region respectively. However, over the times, the process of globalization in Indonesia has brought negative changes in terms of social and cultural rights, namely the contamination of Indonesian culture to foreign cultures. This resulted in the erosion of the younger generation of cultural awareness. Selection of a documentary that raised about the culture and traditions in Indonesia is considered able to make people to be more interested meron tradition is a tradition that held on 12 rabiul awalor every tuesday pahing in aboge calender. For these reasons the author decided to make a documentary about the culture entitled Meron Ing Sukolilo. Meron tradition is a tradition that takes place every 12 or every Tuesday Robiul Early Pahing according to the calendar aboge (Rebo Wage). Meron tradition is one tradition in Indonesia that is still practiced today. To make the documentary, the role of the playwright is very important, because as a screenwriter responsible for making the story idea scenario compiled into an attractive and informative to serve to the public. The final project report give positive value to the Indonesian people. Especially the younger generation began to leave its culture to continue to maintain and preserve it. Because the real culture is the valuable heritage of the ancestors.

Keyword : Culture , tradition , Meron , Documentary , Scriptwriter